



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Nama : Nadya Virginia Aldreti
NPM : 1413053080
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV
Pernyataan : Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan
Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan.

Tanggal Diserahkan : Jumat, 18 Mei 2018

Pengelola Jurnal


Amrina Izzatika, M.Pd.

Bandarlampung, 18 Mei 2018
Yang menyerahkan dan yang membuat pernyataan



Nadya Virginia Aldreti
NPM 1413053080

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD


Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU**

(JURNAL)

Oleh

NADYA VIRGINIA ALDRETI

LILIK SABDANINGTYAS

ERNI MUSTAKIM



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2018

HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar
Tematik Terpadu

Nama Mahasiswa : **NADYA VIRGINIA ALDRETI**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413053080

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, 14 April 2018
Penulis,



Nadya Virginia Aldreti
NPM 1413053080

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.
NIP 19561005 198303 2 002

Dosen Pembimbing II



Dra. Erni Mustakim, M.Pd.
NIP 19610406 198010 2 001

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu

Nadya Virginia Aldreti¹, Lilik Sabdaningtyas², Erni Mustakim³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: nadyaaldreti123@gmail.com, +6282141234425

Abstract: The Effect Of Implementation Cooperative Learning Type Jigsaw To The Students' Result Of Integrated Thematic Learning At The Fourth Grade

The problem of this research was the students' result of thematic learning was still low. This study aims to find out the effect of cooperative learning type Jigsaw implementation to the students' result of integrated thematic learning. The method of this research was experimental research which used nonequivalent control group design. Data retrieval technique was taken by test and observation. Technique of data analysis using normality test and hypothesis test linear simple regrestion and t test. The result shows there is a significant effect of the cooperative learning type Jigsaw implementation to the students' result of integrated thematic learning at the fourth grade students of SDN 3 Tambah Rejo academic year 2017/2018.

Keywords: cooperative learning type Jigsaw, learning result, integrated thematic

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik di SD Negeri 3 Tambah Rejo. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan dan perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen dengan menggunakan design *nonequivalent control group design*.. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dan perbedaan yang signifikan dalam penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Tambah Rejo tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, hasil belajar, tematik terpadu

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif di mana peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang dilakukannya dengan menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif

merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hal ini, pemerintah menggagas, mengembangkan, dan menerapkan sebuah sistem kurikulum baru yang dinamakan Kurikulum 2013 untuk menggantikan kurikulum lama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang masih dianggap belum mampu mengajarkan peserta didik menemukan jati dirinya dan memecahkan permasalahan-permasalahan sehari-hari di sekitarnya melalui pembelajaran aktif di dalam kelas.

Seorang pendidik harus kreatif dalam memilih model pembelajaran. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual

peserta didik, menyenangkan, dan harus membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan kegiatan observasi diperoleh data hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas IV umumnya kurang optimal. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 65 pada tema 1, 2, dan 3 hanya rata-rata 43,95%. Sedangkan nilai rata-rata 56,05 % peserta didik pada tema 1, 2, dan 3 belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV semester ganjil SD Negeri 3 Tambak Rejo tahun ajaran 2017/2018 relatif rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan peserta didik kurang mampu memahami pembelajaran tematik. Pendidik kecenderungan hanya memberikan keterampilan berbicara secara teoritis, kurang pada praktik, praktik yang dilakukan hanya terpaku pada buku. Kegiatan

pembelajaran dilakukan secara klasikal, yang menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Penerapan model pembelajaran dengan metode berdiskusi berpasangan dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Metode berdiskusi dapat meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran. Penggunaan model dengan metode ini dapat melatih peserta didik untuk berani mengemukakan ide-ide atau gagasannya kepada orang lain.

Untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik tersebut, perlu disusun suatu model pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kenyataan di sekitar peserta didik. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, atau proses pembelajaran dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang merupakan salah satu

alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik.

Martinis (2013: 89) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan suatu struktur kooperatif yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab untuk mempelajari anggota- anggota lain tentang salah satu bagian materi. Dalam penerapannya, setiap anggota kelompok diberi bagian materi yang harus dipelajari oleh seluruh kelompok dan menjadi pakar di bagiannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar

tematik terpadu peserta didik Kelas IV di SD N 3 Tambah Rejo Tahun Ajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Tambah Rejo, Pringsewu. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 6 x pertemuan untuk kelas eksperimen dan 6 x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh Sekolah Dasar yang berada di kelurahan Tambah Rejo Barat yang berjumlah tiga sekolah yaitu SD Negeri 1 Tambah Rejo dengan jumlah peserta didik kelas IV 34 peserta didik, SD Negeri 2 Tambah Rejo dengan jumlah peserta didik kelas IV 67 peserta didik, dan SD Negeri 3 Tambah Rejo dengan jumlah peserta didik kelas IV 72 peserta didik.

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Negeri 3 Tambah Rejo yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B.

Prosedur

Adapun langkah-langkah dari setiap tahapan tersebut, adalah:

1. Penelitian Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk

mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar pendidik.

- b. Melakukan wawancara dengan pendidik.
- c. Membuat perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan instrumen penelitian.
- d. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- e. Membentuk kelompok belajar

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas

- kontrol.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode belajar konvensional.
 - c. Melaksanakan *posttest*
3. Tahap Pengolahan Data
- a. Mengumpulkan data penelitian
 - b. Mengolah dan menganalisis data penelitian
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat

digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah:

1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik terpadu pada tema 7 subtema 1 peserta didik kelas IV di SD N 3 Tambah Rejo tahun ajaran 2017/2018.
2. Ada perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik terpadu pada tema 7 subtema 1 peserta didik kelas IV di SD N 3 Tambah Rejo tahun ajaran 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan penelitian, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (IV B) yaitu 73,71 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol (IV A) yaitu 71,77.

Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Sudharmini, Setianingrum, Herviati, Sulastri, dan Sastra yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

adalah model pembelajaran dengan cara bekerja dalam kelompok-kelompok kecil agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap materi yang telah ditugaskan padanya baik secara individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bekerja sama serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rusman (2010: 218) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil.

Pada penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori konstruktivisme, yang merupakan suatu proses pembentukan

pengetahuan yang harus dilakukan oleh peserta didik, Lorsbach dan Tobin dalam Siregar dan Nara (2014: 39). Peserta didik harus aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif berpikir dalam memecahkan masalah-masalah yang diberikan berdasarkan materi pelajaran, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Sementara peranan pendidik dalam belajar yaitu membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar.

Selanjutnya peserta didik saling berkomunikasi dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dalam hal ini peserta didik ditekankan untuk bekerjasama dalam mempelajari materi dan memecahkan masalah. Kegiatan ini akan meningkatkan

interaksi peserta didik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan pendidik, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih bermakna, Rusman (2013: 207).

Pada lembar observasi kegiatan belajar peserta didik juga terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi sedangkan peserta didik yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri, Lorsch dan Tobin dalam Siregar dan Nara (2014: 39).

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).

Berdasarkan hasil analisis statistika koefisien regresi linier sederhana membuktikan adanya pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Hal ini dibuktikan

dengan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* dengan nilai rata-rata tinggi yang artinya rata-rata aktivitas peserta didik dikelas eksperimen aktif. Jadi model kooperatif tipe *Jigsaw* mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya pada hasil analisis statistika *t-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Tambak Rejo. Hal ini dibuktikan dengan hasil akhir atau *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar tematik terpadu pada tema 7 subtema 1 kelas IV SDN 3 Tambah Rejo tahun ajaran 2017/2018.
2. Ada perbedaan hasil belajar tematik terpadu pada tema 7 subtema 1 peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* kelas IV SDN 3 Tambah Rejo tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 model*

pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).